

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Manajemen keuangan**

###### **a. Pengertian manajemen**

Menurut Nur dkk dalam syahputri dkk (2020:95) Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan, manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program sekolah/madrasah, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawas/evaluasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Potensi tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Manu, dkk (2017:10) Istilah manajemen selalu bertalian makna dengan istilah “administrasi”. Istilah administrasi yang digunakan sampai sekarang adalah dalam bahasa Inggris, yaitu “administration”. Cakupan dari kegiatan administrasi sangatlah luas, yaitu keseluruhan proses mulai dari menentukan bentuk dan tujuan organisasi, cara mencapai tujuan, siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pencapaian tujuan ini, pengendalian proses pelaksanaan, sampai bagaimana mendayagunakan instrumen atau sumber yang terbatas.

Syaifullah (2021:11) Manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian. Beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggung jawaban.

Fauzi dalam fernando (2022) Manajemen Keuangan Sekolah merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan melaksanakan (mengelola keuangan), mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan secara efektif dan transparan dalam penyelenggaraan pendidikan disekolah.

Dari beberapa uraian pengertian menurut ahli, maka penulis mendefinisikan manajemen keuangan adalah kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pegoraganisasian, pelaksanaan dan juga pengawasan yang memberdayagunakan sumber daya manusia di suatu organisasi atau perusahaan untuk tercapainya efektivitas anggaran di suatu perusahaan.

#### b. Fungsi Manajemen

Menurut Mulyanti (2017:62-71) manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*). Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan memilih sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut.

Sedangkan Menurut Rusdiana (2022:25) tiga fungsi manajemen keuangan adalah sebagai berikut:

##### a) *Budgeting* (anggaran)

*Budgeting* (anggaran) adalah salah satu alat managerial yang digunakan melakukan perencanaan, kontrol serta untuk memastikan ketercapaian tujuan entitas.

##### b) *Accounting* (pembukuan)

*Accounting* (pembukuan) adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkempentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan atau organisasi.

##### c) *Auditing* (pengawasan)

*Auditing* (pengawasan) adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai.

## 2.1.2 Manajemen Keuangan Sekolah

### a. Pengertian Manajemen Sekolah

Menurut Fahim (2022:48) pengelolaan keuangan sekolah secara umum mengacu pada kegiatan pengelolaan keuangan sekolah. Kegiatan ini meliputi perencanaan peraturan, organisasi, akuntansi, penawaran atau penetapan biaya, dan pengawasan. Tugas lembaga pendidikan harus mengelola keuangannya agar dapat menggunakan dana siswa secara efisien, memastikan penggunaan dana siswa, dan meminimalkan kesalahan dalam aturan penggunaan. Pengelolaan keuangan sekolah membutuhkan pengetahuan dan sumber daya manusia yang kompeten agar dapat berfungsi dengan baik. Pemimpin adalah figur sentral dalam hal ini. Direksi harus memahami sepenuhnya pengelolaan keuangan lembaga pendidikan.

Manajemen keuangan adalah hal yang sangat penting dilakukan di sekolah sehingga kegiatan pendidikan di sekolah menjadi teratur. Manajemen keuangan diterapkan melalui beberapa tahap antara lain: merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), melaksanakan (*actuating*), mengawasi dan mengendalikan (*controlling*).

Menurut Bastian dalam Fahim (2022:49) manajemen keuangan pendidikan dapat didefinisikan sebagai: Pertama, seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan pendidikan agar terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Kedua, seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Ketiga, proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

### b. Fungsi Manajemen Sekolah

Menurut Wahidin dalam Hayati (2017:22) Fungsi manajemen keuangan sekolah terdiri dari:

#### 1) Perencanaan

Perencanaan dalam manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan. Perencanaan dalam keuangan adalah merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

#### 2) Ketatausahaan Keuangan

Dalam pengaturan keuangan terdapat dua bagian, yaitu penerimaan dan pengeluaran. Setiap penerimaan dan pengeluaran dilakukan transaksi dan pencatatan dalam pembukuan. Setiap transaksi keuangan yang berpengaruh terhadap pengeluaran atau pembayaran uang oleh bendaharawan harus dicatat dalam buku kas umum dan kas pembantu.

#### 3) Pertanggungjawaban

Menurut E. Mulyasa dalam buku manajemen berbasis sekolah, pertanggungjawaban keuangan adalah menyangkut seluruh dana sekolah dalam kaitannya dengan apa yang telah dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini disebut evaluasi (*evaluation involves auditing*).

#### 4) Pengawasan

Pertanggungjawaban sebagaimana yang telah diuraikan diatas dapat mempermudah pengawasan, baik dalam mencegah terjadinya penyimpangan terhadap kebijakan keuangan maupun penindakan terhadap penyimpanan. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah dan secara eksternal oleh badan lain yang ditentukan oleh pemerintah yaitu berupa berita acara.

Jadi, fungsi manajemen keuangan sekolah adalah untuk mencegah terjadinya kekeliruan dan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pimpinan atau kepala sekolah agar tujuan sekolah dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Yang dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pembukuan atau pelaksanaan dan pengawasan.

#### c. Tujuan Manajemen Sekolah

Manajemen atau pembiayaan lembaga pendidikan, bertujuan agar para pemangku kepentingan pendidikan dapat menggunakan dan menggali sumber-

sumber pendanaan secara efektif dan efisien untuk dipergunakan dan dipertanggungjawabkan. Tujuan manajemen keuangan sekolah Menurut Rusdiana dalam Putriyani (2023:12) yaitu efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah yang memiliki fungsi dalam rangka mencapai lima target yaitu:

- a. Efisiensi pengadaan barang dan jasa
- b. Alokasi yang tepat sasaran
- c. Alokasi belanja yang berkeadilan sosial
- d. Peningkatan pelayanan kualitas pelayanan
- e. Citra baik lembaga pendidikan.

### 2.1.3 Perencanaan

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan bagian yang cukup penting dalam terlaksananya pendidikan di suatu sekolah. Sekolah yang merupakan unit kerja dalam pengelolaan keuangan yang bersumber dari berbagai sumber seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), uang iuran SPP murid dan lain-lain, memiliki wewenang dalam penggunaannya untuk berbagai kebutuhannya, seperti untuk pembiayaan proses belajar mengajar, melengkapi sarana sekolah, meningkatkan kesejahteraan pegawai sekolah, dan lain sebagainya.

Rekasari (2020:85) Perencanaan pada intinya merupakan upaya penentuan kemana sebuah organisasi akan menuju di masa depan dan bagaimana sampai pada tujuan itu. Perencanaan dapat dikatakan sebagai fungsi terpenting diantara fungsi-fungsi manajemen lainnya. Perencanaan keuangan sekolah yang baik menjadi faktor utama dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan bersama komponen-komponen lainnya.

Suharsaputra dalam Rekasari (2020:85) yang menyebutkan tahap awal dalam proses penyusunan anggaran adalah menginventarisasi program/kegiatan sekolah selama satu tahun mendatang. Yulianti dalam Rekasari (2020:87) dalam menjelaskan bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan disusun oleh kepala sekolah dengan melibatkan bendahara, dewan guru, pengurus dan ketua komite serta wali murid.

Minarti dalam Hayati (2017:89) menyebutkan indikator keberhasilan dalam perencanaan anggaran yaitu:

- 1) Perencanaan sumber dana.
- 2) Perencanaan keuangan sekolah mengikut sertakan kepala sekolah, guru, staf TU, dan komite sekolah.
- 3) Merencanakan dan menentukan kebutuhan dan kegiatan sekolah dalam kurun waktu tertentu.
- 4) Melakukan penyusunan anggaran pembiayaan atau Anggaran Belanja Sekolah (ABS) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

Menurut Matin (2014:77) RAPBS ini memuat jenis dan besarnya pendapatan serta jenis dan besarnya pengeluaran sekolah. Besarnya pengeluaran sekolah harus berlandaskan kepada besarnya pendapatan yaitu pengeluaran tidak boleh lebih besar dari penerimaan (asas anggaran berimbang).

#### 2.1.4 Pengorganisasian

Menurut Hayati (2017:39) Pengorganisasian dapat di artikan kegiatan membagi tugas kepada orang – orang yang akan terlibat dalam sebuah kerjasama pengembangan pendidikan di suatu sekolah. Karna tugas yang begitu banyak dan tidak dapat diselesaikan oleh satu individu, maka tugas – tugas berikut dibagi untuk di kerjakan oleh masing – masing individua tau kelompok organisasi.

Kepala sekolah bertugas untuk dapat mengorganisasikan dengan menetapkan orang-orang yang akan melaksanakan tugas pekerjaan yang akan di beri, membagi tugas, dan menetapkan kedudukan, serta hubungan kerja satu sama lainnya agar tidak terjadi benturan satu dengan yang lainnya.

Dalam pengorganisasian bukan hanya mengidentifikasi jabatan dan menentukan hubungan, tapi yang paling penting ialah mempertimbangkan orang-orangnya dengan memperhatikan kemampuannya agar berfungsi dengan baik.

Jadi, pengorganisasian sekolah adalah kemampuan pimpinan sebagai pengambil keputusan pada kepala sekolah sebagai pimpinan kegiatan pembelajaran. Para pimpinan ini melakukan semua kegiatan managerial untuk

mewujudkan hasil yang telah direncanakan dengan menentukan sasaran, struktur tugas, wewenang, kemampuan dan tanggung jawab. Pengorganisasian juga ialah tugas kepala atau pemimpin dalam menentukan anggota atau personel pelaksana tugas, pengalokasian waktu, mengalokasikan dan menggunakan dana.

Minarti dalam Hayati (2017:89) menyebutkan indikator keberhasilan dalam pengorganisasian anggaran yaitu:

- 1) Kepala sekolah sebagai manajer keuangan sekolah.
- 2) Bendahara sebagai pengelola keuangan.

#### 2.1.5 Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan atau di rapatkan yang harus memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan.

Menurut Hayati (2017:44) Pelaksanaan pembiayaan/keuangan secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam dua kegiatan, yaitu:

1. Penerimaan pembiayaan pendidikan sekolah dari sumber-sumber dana perlu dibukukan berdasarkan prosedur pengelolaan yang selaras dengan ketentuan yang disepakati.
2. Pengeluaran, yaitu dana yang sudah didapatkan dari berbagai sumber harus digunakan secara efektif dan efisien. Artinya, pengeluarannya harus berdasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang telah disesuaikan dengan perencanaan pembiayaan pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah dituntut untuk mengatur keuangan sekolah dengan sebaik-baiknya sehingga tidak ada kegiatan yang semestinya mendapat prioritas pendanaan, tapi tidak mendapatkan anggaran. Selanjutnya bendahara dalam pengelolaan keuangan sekolah haruslah memperhatikan beberapa hal berikut:

- a) Hemat sesuai dengan kebutuhan.
- b) Terarah dan terkendali sesuai dengan rencana.
- c) Tidak diperkenankan untuk kebutuhan yang tidak menunjang proses belajar mengajar.

Jadi pelaksanaan pembiayaan yaitu, proses penerimaan biaya pendidikan yang berasal dari berbagai sumber untuk dikelola dan di pergunakan untuk penunjang kegiatan yang di lakukan secara efektif, artinya pengeluaran harus sesuai dengan perencanaan yang telah di tetapkan.

Minarti dalam Hayati (2017:89) menyebutkan indikator keberhasilan dalam pelaksanaan anggaran yaitu:

- 1) Penerimaan biaya pendidikan
- 2) Pengeluaran biaya pendidikan
- 3) Pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 2.1.6 Pengawasan

Menurut handoko dalam Rizal, dkk (2019: 121) Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.(Rizal & Radiman, 2019)

Minarti dalam Hayati (2017:89) menyebutkan indikator keberhasilan dalam pengawasan anggaran yaitu:

- 1) Kinerja Aktual (Pencapaian prestasi individu yang telah di tetapkan)
- 2) Melakukan Monitoring, evaluasi, dan laporan
- 3) Rekomendasi (Daftar rujukan berdasarkan data analisis)

#### 2.1.7 Efektivitas

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien, ditinjau dari sisi pemasukan (input), proses, maupun pengeluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana, serta metode dan model yang digunakan. Menurut Risal dalam Mardhotilah (2019:34) Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Minarti dalam Hayati (2017:91) menyebutkan indikator dalam efektivitas anggaran yaitu:

- 1) Input (Penerimaan dana)
- 2) Output (Pengeluaran dana)

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ketepatan suatu program untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan mengacu pada, pengeluaran itu sama dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (kuantitas, kualitas dan waktu).

#### 2.1.8 Anggaran

##### a. Pengertian anggaran

Menurut Bastian dalam Mardhotilah (2019: 39) Secara umum, anggaran diartikan sebagai rencana keuangan untuk suatu periode pada masa yang akan datang yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Selain itu, anggaran (budget) dapat didefinisikan sebagai hasil dari rencana yang berkaitan dengan bermacam-macam kegiatan yang dinyatakan dalam suatu uang dalam jangka waktu tertentu.

Menurut penulis Anggaran adalah alat keuangan untuk suatu kegiatan transaksi yang harus dilaksanakan sesuai rencana yang telah di buat sebelumnya, dengan dibuatnya anggaran ini pengeluaran ataupun penerimaan menjadi lebih terkendali dan tercatat. Umumnya anggaran digunakan oleh perusahaan besar, untuk pengelolaan manajemen keuangan. Namun, anggaran dapat kita temukan juga dalam organisasi sekolah, seperti anggaran belanja bulanan dan anggaran tahunan. Sedangkan efektivitas anggaran adalah ketika suatu target tercapai sesuai dengan rencana yang telah di anggarkan. Atau efektivitas anggaran adalah ketika suatu pengeluaran yang prioritas di utamakan terlebih dahulu, biasanya disusun berdasarkan prioritas.

##### b. Uraian Jenis Belanja

Jenis belanja dan akun belanja yang digunakan dalam penyusunan RKA-KL mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Akun Standar (BAS). Jenis-jenis belanja yang digunakan dalam penyusunan RKA-KL adalah sebagai berikut:

##### 1) Belanja Pegawai

Belanja pegawai adalah kompensasi dalam bentuk uang maupun barang yang diberikan kepada pegawai atau secara singkat imbalan atas pekerjaan yang telah di laksanakan (gaji atau honor).

## 2) Belanja Barang

Belanja barang adalah pengeluaran atau perbelanjaan barang dan jasa yang habis pakai yaitu:

- a) Penyelenggaraan operasional Perkantoran
- b) Perawatan gedung
- c) Perawatan sarpras (sarana dan prasarana)
- d) Penyusunan program kerja
- e) Pembinaan administrasi
- f) Pengembangan kinerja guru

## 3) Belanja Modal

Belanja modal yaitu pengeluaran untuk pembayaran perolehan asset atau menambah nilai asset lainnya yang memberi manfaat pada organisasi Belanja modal, berupa:

- a) Pembangunan gedung atau kelas
- b) Pengelolaan kendaraan
- c) Penyediaan sarana dan prasarana

## 4) Belanja Bantuan sosial

Belanja bantuan sosial yaitu bantuan uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Belanja bantuan sosial berupa:

- a) Beasiswa
- b) Peningkatan SDM

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tinjauan Penelitian terdahulu adalah referensi yang berkaitan dengan informasi penelitian. Penelitian terdahulu ini berupa hasil penelitian yang sudah dilakukan atau sudah pernah di ujikan. Berikut daftar penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan, antara lain:

Hayati (2017) Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manajemen keuangan sekolah terhadap efektivitas anggaran di MTs Negeri 21 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif dengan menggunakan analisis data Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah manajemen keuangan sekolah sebagai variabel independen dan efektivitas anggaran sebagai variabel dependen. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen keuangan sekolah terhadap efektivitas anggaran di MTs Negeri 21 Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai bahwa  $T_{hitung} (5,329) > T_{tabel} (2,017)$  sedangkan hasil pengujian menggunakan regresi linear sederhana diperoleh bahwa  $Y = 35,188 + 0,571 X$ , karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen keuangan sekolah berpengaruh positif terhadap efektivitas anggaran.

Haslinda (2016) Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif dengan pendekatan Kausal Komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti yaitu dengan menyebarkan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Wajo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu. Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 54 Orang.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda berdasarkan uji t menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, evaluasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Selain itu, dalam pengujian regresi moderasi dengan pendekatan nilai selisih mutlak menunjukkan bahwa standar biaya berpengaruh negative dan signifikan dalam memoderasi perencanaan anggaran terhadap kinerja organisasi dan standar biaya tidak berpengaruh dalam memoderasi evaluasi anggaran terhadap kinerja organisasi.

Anugrah (2019) RRI Gunungsitoli merupakan salah satu satker yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa yaitu bidang penyiaran. Dalam menunjang operasional perusahaan dibutuhkan suatu dana untuk membiayainya. Kebutuhan dana dituangkan dalam bentuk rencana anggaran dan pengawasan anggaran yang optimal. Anggaran operasional merupakan anggaran yang digunakan dalam membiayai seluruh kegiatan perusahaan, sehingga anggaran sangat penting karena kelancaran operasional sangat ditentukan oleh realisasi dari anggaran perusahaan. Dalam perencanaan anggaran tentunya semua pihak yang berkaitan dengan anggaran dilibatkan, setelah itu dibutuhkan pengawasan anggaran yang ketat, karena kebutuhan anggaran yang direncanakan tentunya dengan mempertimbangkan analisa anggaran tahun sebelumnya serta melihat situasi dan peluang yang akan datang. Adapun

rumusan penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh perencanaan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran di Kantor RRI Gunungsitoli. Bagaimanakah pengaruh pengawasan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran di Kantor RRI Gunungsitoli. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh perencanaan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran pada Kantor RRI Gunungsitoli, hal ini terlihat dari hasil t-hitung dan t-tabel yaitu  $1.795 < 2.021$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh rencana anggaran terhadap pendapatan. Terdapat pengaruh pengawasan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran pada kantor RRI Gunungsitoli, hal ini terlihat dari hasil t-hitung dan t-tabel yaitu angka  $1.758 < 2.021$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh pengawasan anggaran terhadap pendapatan. Terdapat pengaruh antara perencanaan dan pengawasan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran di kantor RRI Gunungsitoli dengan uji determinasi 90,25% sedangkan 9,75% lagi adalah disebabkan pengaruh lain.

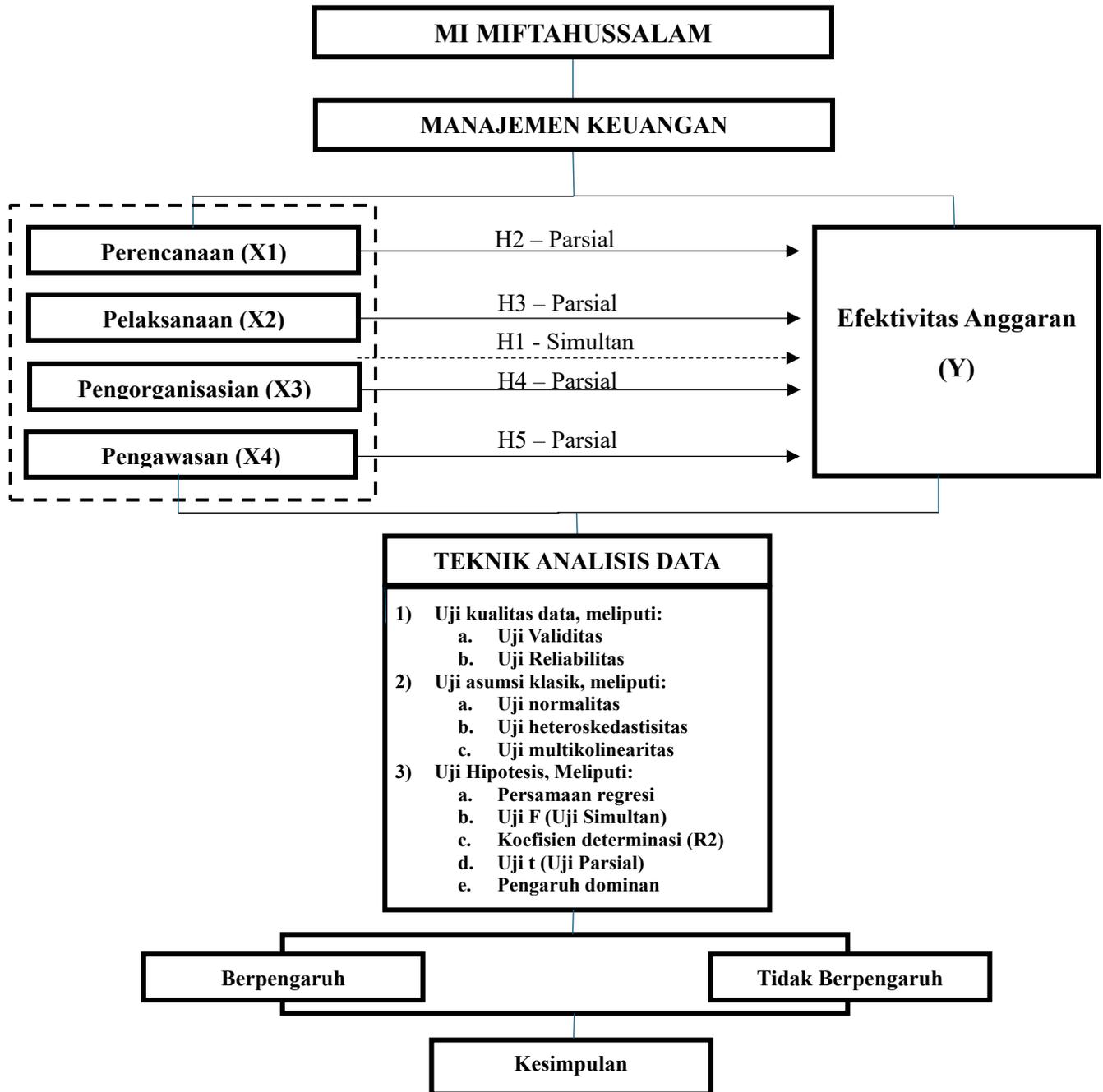
Andriansyah, dkk (2023) Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan secara parsial maupun secara simultan terhadap efektivitas pelayanan retribusi sampah di Kota Pagar Alam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada responden. Uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan perhitungan statistik dengan rumus regresi berganda, koefisien determinasi, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian didapat perencanaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan retribusi persampahan di Kota Pagar Alam, pengorganisasian berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan retribusi persampahan di Kota Pagar Alam, pelaksanaan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan retribusi persampahan di Kota Pagar Alam, pengawasan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan retribusi persampahan di Kota Pagar Alam baik secara parsial maupun secara simultan.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Anggaran Di Mtsn 21 Jakarta	Tifa Hayati Fitriatul Hayati, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta	asosiatif kuantitatif,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen keuangan sekolah terhadap efektivitas anggaran di MTs Negeri 21 Jakarta, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa manajemen keuangan sekolah berpengaruh positif terhadap efektivitas anggaran.
2	Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)	Haslinda, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi, evaluasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.
3	Pengaruh Perencanaan Dan Pengawasan Anggaran Terhadap Pencapaian Tujuan Anggaran Pada Kantor Rri Gunungsitoli	Ahmad Anugerah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara perencanaan dan pengawasan anggaran terhadap pencapaian tujuan anggaran di kantor RRI Gunungsitoli dengan uji determinasi 90,25% sedangkan 9,75% lagi adalah disebabkan pengaruh lain.
4	Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan Dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pelayanan Retribusi Persampahan Di Kota Pagar Alam	Ancah Andriansah, dkk, Universitas Salero Lahat	Uji Validitas, Uji Multikolinearitas Regresi linear berganda	Hasil penelitian didapat perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan retribusi persampahan baik secara parsial maupun secara simultan

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir atau kerangka konseptual menurut Syahputri, dkk (2023:161) adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Dibawah ini adalah gambaran kerangka konseptual dalam penelitian ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir